
IHSX
4.814,09
-64,77 (-1,33%)
MNC36
272,73
-4,59 (-1,65%)
INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,22
Value	6,02
Market Cap.	5.110
Average PE	11,2
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.194
	+50 (+0,38%)
IHSX Daily Range	4.760-4.859
USD/IDR Daily Range	13.120-13.305

GLOBAL MARKET (26/04)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.990,32	+13,08	+0,07
NASDAQ	4.888,28	-7,51	-0,15
NIKKEI	17.353,28	-86,02	-0,49
HSEI	21.407,27	+102,83	+0,48
STI	2.894,66	-5,62	-0,19

COMMODITIES PRICE (26/04)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	44,04	+1,40	+3,30
Batubara US/ton	45,70	+0,05	+0,11
Emas US/oz	1.243,40	+3,20	+0,26
Nikel US/ton	9.190,00	+60,00	+0,66
Timah US/ton	17.425,00	-25,00	-0,14
Copper US/ pound	2,25	+0,0065	+0,29
CPO RM/ Mton	2.675,00	+20,00	+0,75

Follow us on:

MARKET COMMENT

IHSX pada Selasa ditutup melemah sebesar 1,33% atau 64,77 poin ke posisi 4.814,09 disertai *foreign net sell* senilai Rp812,38 miliar akibat tertekan saham sektor finansial dan konsumen. IHSX melemah disaat pasar tengah menunggu putusan FOMC *meeting* dan BoJ *meeting*.

TODAY RECOMMENDATION

Naiknya WTI crude price +3,3% ke level US\$ 44,04 bisa menahan tekanan jual menyusul mengecewakannya data *Durable Goods Orders* Maret yang lebih kecil dibandingkan ekspektasi seiring turunnya permintaan atas mobil, computer, serta lebih pesimisnya konsumen AS atas *outlook* jangka pendek ekonomi AS sehingga DJIA ditutup naik tipis +13,08 poin (+0,07%).

IHSX diperkirakan melanjutkan kejatuhan secara terbatas seiring jatuhnya EIDO -0,93% dan mengecewakannya kinerja emiten besar berbasis ritel dan konsumen akan tetapi saham berbasis energi diperkirakan naik seiring menguatnya crude price +3,3%.

PT Astra Internasional (ASII) di Q1/2016 membukukan penurunan penjualan -7% menjadi Rp 41,19 triliun (YoY) sementara Laba Bersih pada Q1/2016 Rp 3,64 triliun atau turun -22% (YoY) akibat turunnya sumbangan dari divisi automotif (-3%), keuangan (-46%), Alat Berat dan Tambang (-55%) serta IT (-8%).

PT United Tractor (UNTR) di Q1/2016 membukukan penurunan penjualan -15% menjadi Rp 10,7 triliun (YoY) sementara Laba Bersih pada Q1/2016 Rp 748,72 miliar atau turun -55% (YoY).

PT AKR Corporindo (AKRA) di Q1/2016 membukukan penurunan penjualan -26% menjadi Rp 3,57 triliun (YoY) seiring turunnya pendapatan dari BBM (-28,85%), Bahan Kimia Dasar (-8,55%), Jasa Logistik (-5,67%), Pabrikasi (-34,78%) dan Kawasan Industri (-100%) sementara Laba Bersih pada Q1/2016 Rp 259,35 miliar atau turun -18% (YoY).

BUY: GGRM, WSKT, BBTN
 BOW: JPFA, ADHI, SMGR, ICBP, AKRA, BBRI, UNVR, BSDE, JSMR, BBNI, PTPP, UNTR, CTRA, TOTL, ASII, INTP, TLKM

MARKET MOVERS (27/04)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 13.180 (08.00 AM)
 Indeks Nikkei, Rabu melemah 94 poin (08.00 AM)
 DJIA, Rabu menguat 13 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP). Perseroan memperoleh pendapatan dalam waktu tiga bulan sebesar Rp21,9 triliun atau naik tipis 1,66% dari tahun sebelumnya Rp21,56 triliun. Beban pokok penjualan juga meningkat 1,08% menjadi Rp16,2 triliun hingga 31 Maret 2016, dari tahun sebelumnya Rp16,09 triliun. Laba kotor naik 3,38% menjadi Rp5,65 triliun dari Rp5,46 triliun. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk mencapai Rp3,11 triliun, naik 7,55% dari sebelumnya Rp2,89 triliun. Per 31 Maret 2016, total aset meningkat 25,5% menjadi Rp47,72 triliun dari Rp38,01 triliun. Liabilitas meningkat 109% menjadi Rp12,56 triliun akibat adanya utang cukai Rp6,2 triliun, sedangkan ekuitas naik 25% menjadi Rp47,72 triliun.

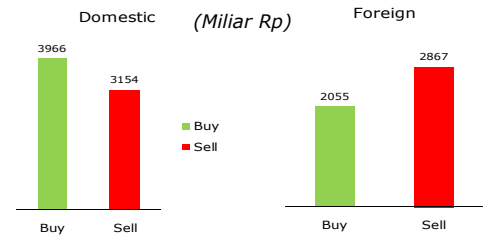
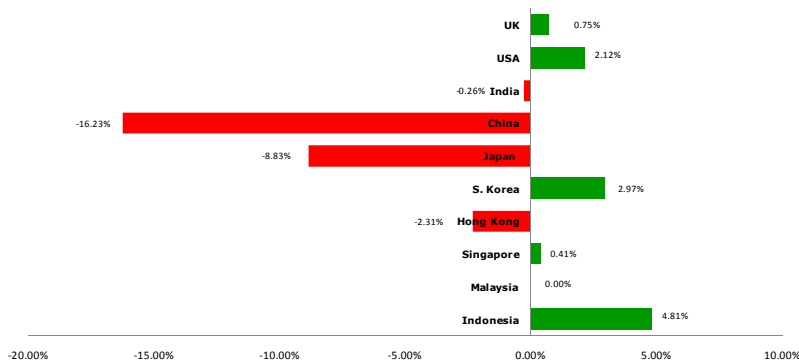
PT Tunas Ridean Tbk (TURI). Pada kuartal I/2016, perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan dan laba *double digit* yang masing-masing sekitar 14% dan 40%. Pendapatan pada kuartal pertama tahun ini sebesar Rp2,8 triliun dengan laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp104,2 miliar. Pendapatan bersih perseroan pada triwulan pertama 2015 mencapai Rp2,47 triliun dengan *net profit* sebesar Rp74 miliar. Kinerja tersebut didorong oleh lini bisnis penjualan mobil, Mandiri Tunas Finance dan bisnis rental. Sepanjang tiga bulan pertama tahun ini, perseroan berhasil menjual 11.663 unit mobil dan 42.301 unit sepeda motor. Perseroan mengklaim jumlah penjualan mobil itu meningkat sekitar 3% dari tahun lalu.

PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI). Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan usaha sepanjang kuartal I/2016 sekitar 59,69%. Laba naik hingga 178% yoy. Pendapatan usaha dari jasa sewa menara pada kuartal I/2016 tercatat Rp57,25 miliar atau tumbuh 59,69% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, yakni senilai Rp35,85 miliar. Kenaikan pendapatan tersebut diiringi oleh kenaikan beban pokok pendapatan sekitar 68,87% menjadi Rp16,06 miliar dari Rp9,51 miliar. Sebagian besar item dalam beban pokok penjualan naik dua kali lipat, mulai dari gaji dan tunjangan karyawan, listrik, perizinan, dan sebagainya. Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk perseroan juga tercatat tumbuh 178,91% menjadi Rp39,49 miliar dari sebelumnya Rp14,32 miliar.

PT Bakrie and Brothers Tbk (BNBR). Perseroan akan menerbitkan obligasi wajib konversi (OWK) yang akan dikonversi dengan saham baru. Hal ini menjadi salah satu cara perseroan untuk menyelesaikan utangnya kepada beberapa kreditur. Perseroan menerbitkan OWK sebesar Rp 990,6 miliar. OWK akan dikonversi melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD) sebanyak 19,8 miliar saham biasa seri D. Jumlah itu setara dengan 17,45% saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Harga pelaksanaan OWK adalah Rp 50 per saham. Jangka waktu konversi ini ima tahun sejak tanggal penerbitan OWK. Perseroan akan membayar utang kepada lima kreditur dengan penerbitan OWK ini. Utang yang akan direstrukturisasi adalah utang dari Daley Capital Limited, Inventures Capital Pte Ltd, Smart Treasure Limited, Harus Capital Limited, dan Maybank Kim Eng Securities. Nilai utang paling besar adalah dari Daley Capital dan Interventures capital masing-masing sebesar Rp 430,3 miliar dan Rp 373,7 miliar.

PT Acset Indonusa Tbk (ACST). Perseroan memperoleh laba bersih Rp 19,23 miliar di kuartal I-2016, naik 58% dari Rp 12,11 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba per saham naik dari Rp 24 menjadi Rp 39. Pertumbuhan pendapatan 46% yoy menjadi Rp 457,6 miliar. Perseroan juga mencatatkan keuntungan sebesar Rp 283 juta dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Padahal pada periode yang sama tahun lalu justru merugi Rp 763 juta. Pendapatan kuartal pertama ini didapat dari jasa konstruksi dari pihak ketiga sebesar Rp 391,7 miliar, naik dari Rp 274 miliar dan pendapatan konstruksi dari pihak berelasi naik dari Rp 31,6 miliar menjadi Rp 48,3 miliar. Pendapatan dari perdagangan naik dari Rp 335 juta menjadi Rp 9,2 miliar dan pendapatan penunjang jasa konstruksi naik dari Rp 7,3 miliar menjadi Rp 8,3 miliar. Total aset per akhir Maret 2016 tercatat sebesar Rp 2,18 triliun, naik dari Rp 1,92 triliun pada periode akhir 2015. Jumlah liabilitasnya naik dari Rp 1,26 triliun menjadi Rp 1,49 triliun dan ekuitasnya naik dari Rp 664,8 miliar menjadi Rp 683,5 miliar.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



26/04/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -812,4
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 5.650,7

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : New Home Sales
- USA : Durable Goods Orders
- USA : CB Consumer Confidence
- EURO : M3 Money Supply
- England : Prelim GDP
- USA : Pending Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Statement
- USA : Federal Funds Rate
- Japan : Household Spending
- Japan : Monetary Policy Statement
- EURO : Spanish & German Unemployment Rate
- USA : Advance GDP
- USA : unemployment Claims
- EURO : CPI Flash Estimate
- EURO : German Retail Sales
- USA : Chicago PMI
- USA : Core PCE Price Index

Monday
25
April

Tuesday
26
April

Wednesday
27
April

Thursday
28
April

Friday
29
April

CORPORATE ACTION

- PTIS : RUPS
- UNTR : RUPS
- ADRO : Cash Dividend Cum Date
- CINT : Cash Dividend Cum Date
- TRIS : Cash Dividend Cum Date
- LPGI : Public Expose
- ACST : Cash Dividend Cum Date
- DPUM : Public Expose
- MARI : Public Expose
- ADHI : RUPS
- ASII : RUPS
- AGRO : Cash Dividend Cum Date
- ASGR : Cash Dividend Cum Date
- HDFA : Cash Dividend Cum Date
- PPRO : Cash Dividend Cum Date
- AKRA : RUPS
- BBKP : RUPS
- ELSA : RUPS
- WIKA : RUPS
- BTEK : RUPS
- DSSA : RUPS
- BTEL : RUPS
- BDMN : RUPS
- IATA : Public Expose
- INDY : Public Expose
- BTPN : RUPS
- DEWA : RUPS
- PTPP : RUPS
- BBRM : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
PPRO	277	5,3	TLKM	527	8,7	BAYU	200	22,2	SAFE	-15	-10,0
MYRX	268	5,1	BBNI	420	7,0	GEMS	290	20,6	ERTX	-130	-10,0
SRIL	248	4,8	BBCA	389	6,5	LRNA	23	20,5	DART	-45	-10,0
BKSL	208	4,0	BMRI	373	6,2	GOLL	18	17,3	ARNA	-65	-9,8
ELSA	208	4,0	BBRI	348	5,8	IKAI	14	14,7	RIGS	-15	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19775	-175	19188	20538	BOW	BSDE	1940	0	1888	1993	BOW
SMGR	10325	-225	9988	10888	BOW	CTRA	1320	-5	1233	1413	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	885	30	803	938	BUY	DUTI	6400	200	6300	6300	BUY
AKRA	6600	-50	6363	6888	BOW	LPKR	1020	-20	963	1098	BOW
EMTK	9100	25	9088	9088	BUY	PTPP	3680	-60	3605	3815	BOW
MIKA	2530	15	2470	2575	BUY	PWON	515	-15	493	553	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5300	0	5188	5413	BOW	BHIT	160	4	145	172	BUY
TBIG	5650	-125	5563	5863	BOW	BMTR	1120	55	995	1190	BUY
TLKM	3645	-135	3533	3893	BOW	MNCN	2270	95	1968	2478	BUY
TOWR	4000	-40	3975	4065	BOW	BABP	74	1	71	77	BUY
KEUANGAN						PERKEBUNAN					
BBCA	12950	-150	12613	13438	BOW	BCAP	1440	-150	1515	1515	BOW
BBNI	4650	-145	4453	4993	BOW	IATA	53	-1	49	58	BOW
BBRI	10200	-300	9750	10950	BOW	KPIG	1300	0	1300	1300	BOW
BBTN	1735	5	1703	1763	BUY	MSKY	960	-55	913	1063	BOW
BMRI	9500	-175	9100	10075	BOW						
ANEKA INDUSTRI											
ASII	7200	-150	6975	7575	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.